

Sport Centre Berubah Warna Orange, Ribuan Kader PKS Siap Menangkan Maesyal-Intan

written by Kabar 6 | 6 Oktober 2024



Kabar6-Tidak salah, Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Tangerang menjatuhkan pilihanya dalam Pilkada 2024 ke pasangan Maesyal Rasyid-Intan Nurul Hikmah.

Hal itu diungkapkan kader dan simpatisan PKS di sela -sela acara. Para ibu-ibu saling berbisik membicarakan sosok Intan Nurul Hikmah "Tidak salah kami memilih Maesyal-Intan. Apalagi bu Intan aslinya memang sederhana, cantik, cerdas dan tidak sombong," kata Sa'idah, simpatisan PKS ditemui wartawan di acara silaturahmi akbar kader PKS se Banten, Minggu (6/10/2024) di Sport Centre Kelapa Dua.

Wanita paruh bayah yang mengenakan hijab orange ini mengaku sempat bersua foto selfie dengan Intan.

**Baca Juga:[DPC PKB Kabupaten Tangerang Siap Menangkan Maesyal Rasyid-Intan Nurul](#)

“Asli bu Intan sesuai dengan apa yang di promosikan pengurus PKS, tidak menyesal kami memilih beliau. Dan kami ibu-ibu kader simpatisan PKS siap turun sampai ke dapur warga untuk mensosialisasikan dan menghantarkan bu Intan jadi Wabup dan pak Maesyal jadi Bupati,” pungkasnya.

Dari pantauan wartawan kabar6, seketika Sport Centre dan sekitar Stadion Indomilk kandang Persita, ribuan kader simpatisan PKS yang didominasi kaum hawa mengorangedkan Sport Centre. Para ibu-ibu PKS ini, tampak seragam mengenakan hijab orange, begitu pun Intan.

Diantara para petinggi PKS Banten, ada mantan Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan dan tentunya Intan Nurul Hikmah dan Dimiyati Natakusumah (cawagub).

Ditemui usai acara Aher begitua Ia biasa disapa, optimis para calon kepala daerah di propinsi, kota, kabupaten yang ada di Banten dapat menang dan terpilih.

Ketika disinggung dari sudut pandangan Aher, sosok Maesyal-Intan. “Ini pasangan fantastik dan sudah mengakar di kabupaten Tangerang, insya allah menang,” tandasnya.

Militansi kader dan simpatisan PKS seperti kata Ariel Noah “Kalian Luar Biasa”. Bagaimana tidak, agar tidak terjadi penumpukan kendaraan. Dengan kesadaran tinggi, kader dan simpatisan rela parkir kendaraan jauh dari lokasi acara, dan memilih berjalan kaki agar tidak terjadi penumpukan maupun kemacetan.(red)